

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. INDOMETRIX BANDUNG**¹Rina Kurniawati, ²Ardelia AstrianyRizky**¹Program Studi Manajemen Informatika DIV, ²Program Studi Teknik Komputer,^{1,2}Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.E-mail: ¹rina.kurniawati.g@gmail.com ; ²ardelia.astriany@gmail.com**ABSTRACT**

Accounting Information System (SIA) is an application used to help employees of PT. Indometrix Bandung in processing company financial data with the aim of improving employee performance. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Accounting Information System (SIA) on the performance of employees at PT. Indometrix Bandung. And this research is expected to provide input to further improve employee performance.

The research method used is qualitative and quantitative methods. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. The unit of analysis in this study was employees as respondents. For data analysis using Pearson Product Moment correlation technique, coefficient of determination and t test to test the hypothesis. Meanwhile, data processing uses the help of SPSS 15 For Windows and MSI (method of successful interval).

The results showed that the respondents gave a good response to the Effectiveness of Accounting Information Systems, but the responses of respondents to the indicator system use are still in the category enough. Furthermore, the response of respondents to the Employee Performance is good, but for the indicator Cooperation and Initiative are still in the category enough. Correlation test results obtained showed a close relationship, while the magnitude of Accounting Information Systems Effectiveness influence on the performance of employees at 58.5%, and the result is known that the more effective use of Accounting Information Systems will create higher employee performance, and vice versa, the less effective use of Accounting Information Systems will make the lower the employee's performance.

Keywords: *Effectiveness, Accounting Information Systems and Performance*

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah aplikasi digunakan untuk membantu karyawan PT. Indometrix Bandung dalam pengolahan data keuangan perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja karyawan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja Karyawan pada PT. Indometrix Bandung. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesoner. Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan sebagai responde. Untuk analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, koefisien determinasi dan uji t untuk menguji

hipotesisnya. Sedangkan pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS 15 *For Windows* dan MSI (*method of succesive interval*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan respon yang baik terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, namun tanggapan responden untuk indikator *system use* masih dalam kategori cukup. Selanjutnya tanggapan responden terhadap Kinerja Karyawan adalah baik, namun untuk indikator *Cooperation* dan *Initiative* masih dalam kategori cukup. Hasil uji korelasi yang didapatkan menunjukkan hubungan yang erat, sedangkan besarnya pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan sebesar 58,5%, dan dari hasil diketahui bahwa semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi digunakan akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi, demikian pula sebaliknya, semakin kurang efektif Sistem Informasi Akuntansi digunakan akan membuat kinerja karyawan makin rendah.

Kata kunci : Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi komputer ini sangat luas dalam penggunaannya mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hiburan, *security*, serta bidang-bidang yang lain. Dan dengan kemajuan teknologi komputer saat ini untuk merealisasikan tujuan penggunaan teknologi komputer tersebut maka diperlukan beberapa faktor, antara lain sumber daya manusia yang mempunyai keahlian di bidang teknologi supaya dapat mengikuti perkembangan teknologi yang begitu cepat dan dapat mengaplikasikannya dalam setiap segi pekerjaan.

Sumber daya manusia adalah modal dasar dibentuknya suatu perusahaan, oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat menjadikan perusahaan yang berkualitas. Dalam implementasinya SDM yang berkualitas

dapat dikembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai target perusahaan tersebut.

PT. Indometrix Bandung adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Oleh sebab itulah PT. Indometrix Bandung harus ditunjang dengan menggunakan teknologi dan sistem informasi yang sangat baik yang dapat membantu dalam pelaksanaan kerja karyawan karena hal tersebut akan sangat menunjang dalam kegiatan-kegiatan dalam PT. Indometrix Bandung sendiri dan diharapkan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Yang salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan teknologi komputer untuk mengatasi kelemahan dan kecepatan, keakuratan, dan keamanan data perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, lingkup

permasalahan yang akan dibahas peneliti dalam penelitian ini hanya mencakup pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Indometrix Bandung

METODE

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan, memperoleh data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2009 : 1), diantaranya adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

Masalah akan timbul karena adanya kesangsian ataupun kebingungan terhadap suatu hal atau fenomena yang terdapat di PT. Indometrix Bandung

2. Rumusan Masalah

Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan masalah yang terdapat di PT. Indometrix Bandung adalah tentang Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan saat ini terhadap kinerja karyawan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan Penemuan yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang terdapat di PT. Indometrix Bandung

4. Pengajuan Hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis.

5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Efektivitas penggunaan sistem informasi Akuntansi yang berjalan di PT. Indometrix Bandung menggunakan pendekatan terstruktur. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan maka metode yang digunakan adalah metode survey, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reliabilitas digunakan untuk mengukur

sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

B. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, konsep-konsep variabel yang diteliti ada dua, yaitu :

1. Variabel (X) Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Variabel independent (X) yaitu variable yang mempengaruhi variabel lain yang terjadi. Dalam penelitian ini, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Indometrix Bandung merupakan variable yang mempengaruhi kinerja karyawan.

Adapun indikator variable dari Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menurut William H. DeLone dan Ephraim R. Mclean yang dikutip dari Endah Widowati dan Didi Achjari (2004) adalah:

- a. *Information Quality*, berkaitan dengan output sistem informasi
- b. *System Quality*, yang mengevaluasi system pengolahan informasi itu sendiri

- c. *Service Quality*, untuk mengakses harapan konsumen dan persepsi mengenai kualitas pelayanan dalam organisasi retail dan jasa
- d. *System Use*, berkaitan dengan penggunaan output dari system informasi oleh penerima
- e. *User Satisfaction*, berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output system informasi
- f. *Net Benefits*, suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai nasional yang dapat member dampak (impact) bagi aktivitas sistem informasi

2. Variable (Y) Kinerja Karyawan

Variable dependen (Y) yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable lain yang sifatnya independent. Dalam penelitian ini, kinerja karyawan merupakan variable yang di pengaruhi oleh teknologi informasi.

Menurut Faustino Cardoso Gomes (2003:142) ada 8 (delapan) kriteria primer yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja :

1. *Quantity of work*, merupakan jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yg ditentukan.
2. *Quality of work*, merupakan kualitas kerja yang dicapai berdasarkan

syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.

3. *Job knowledge*, merupakan luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. *Creativeness*, yaitu keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. *Cooperation*, merupakan kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).
6. *dependability*, merupakan kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian pekerjaan.
7. *Initiative*, merupakan semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
8. *Personal qualities*, yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integrasi pribadi.

C. Metode Penarikan Sampel

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang terdapat di PT. Indometrix Bandung yaitu menggunakan metode penarikan sampel, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Pengertian Populasi menurut Sugiyono (2009:90), yaitu:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya .”

Berdasarkan pernyataan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan yang menggunakan *Sistem Informasi Akuntansi* (SIA) di PT. Indometrix Bandung untuk mengetahui bagaimana tanggapannya tentang Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:91), “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Setiap karyawan diminta untuk memberikan penilaian berupa tanda cek list (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihannya masing-masing terhadap atribut Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawannya.

Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling jenuh* menurut Sugiyono (2009:96) adalah sebagai berikut:

“Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.”

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer karakteristik responden diambil dari data karyawan yang memakai Sistem Informasi Akuntansi. Untuk mengetahui tanggapan karyawan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dampaknya terhadap kinerja karyawan di PT. Indometrix Bandung penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 26 orang responden.

Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin yang diuraikan pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	9	34.6%
Perempuan	17	65.4%
Jumlah	26	100%

Karakteristik Responden Terhadap Status

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Status yang diuraikan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Karakteristik Responden Terhadap Status

Status	Jumlah	Persentase (%)
Menikah	21	80.77 %
Belum Menikah	5	19.23 %
Total	26	100

Karakteristik Responden terhadap Tingkat Pendidikan

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan yang diuraikan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Sarjana/S1	20	77 %
Diploma/D3	6	23 %
Total	30	100%

Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi Yang Sedang Berjalan

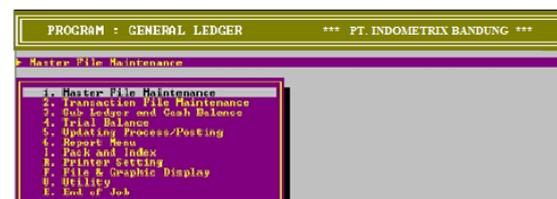
Sistem Informasi Akuntansi (GL) yang berjalan di PT. Indometrix Bandung dapat di deskripsikan secara detail dalam penelitian ini di bagian keuangan.



Gambar 1 Tampilan Login SIA (GL)

Tampilan pada gambar 1 adalah tampilan login SIA (GL). Masukkan user ID dan Password untuk masuk ke program GL. Bila akan menggunakan data GL tahun sebelumnya, tanggal diisi dengan tahun yang sesuai dengan tahun data GL

Setelah melakukan login selanjutnya akan muncul Menu Utama dari sistem GL. Tampilan Menu Utama Program GL seperti gambar berikut



Gambar 2. Tampilan Menu Utama SIA (GL)



Gambar 3. Tampilan Master File Maintenance (Chart of Account)

Hasil Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Indometrix Bandung adalah

memanfaatkan teknologi komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasi dari kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

Hasil pengolahan data untuk variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ditunjukkan pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. <i>System Quality</i>	627	780	80,38%	Baik
2. <i>Information Quality</i>	607	780	77,82%	Baik
3. <i>Service Quality</i>	318	390	81,54%	Baik
4. <i>System Use</i>	262	390	67,18%	Cukup
5. <i>User Satisfaction</i>	202	260	77,69%	Baik
6. <i>Net Benefits</i>	201	260	77,31%	Baik
Total	2217	2860	77,51%	Baik

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel di atas, menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, secara total berada dalam kategori baik dengan persentase skor tanggapan responden sebesar 77,51%. Artinya sistem informasi akuntansi yang digunakan pada PT. Indometrix Bandung sudah efektif dalam menghasilkan informasi yang berkualitas karena didukung oleh kualitas sistem dan kualitas pelayanan yang baik.

Hasil Analisis Kinerja karyawan

Hasil pengolahan data untuk variabel kinerja karyawan ditunjukkan pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 6. Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kinerja Karyawan

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor aktual	Kriteria
1. <i>Quantity of work</i>	215	260	82,69 %	Baik
2. <i>Quality of work</i>	214	260	82,31 %	Baik
3. <i>Job knowledge</i>	200	260	76,92 %	Baik
4. <i>Creativeness</i>	208	260	80,00 %	Baik
5. <i>Cooperation</i>	168	260	64,61 %	Cukup
6. <i>Dependability</i>	215	260	82,69 %	Baik
7. <i>Initiative</i>	176	260	67,69 %	Cukup
8. <i>Personal qualities</i>	212	260	81,54 %	Baik
Total	1608	2080	77,30 %	Baik

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa kinerja karyawan, secara total berada dalam kategori baik dengan persentase skor tanggapan responden sebesar 77,30%. Artinya karyawan pada PT. Indometrix Bandung mampu memenuhi jumlah pekerjaan yang ditentukan tanpa mengabaikan kualitas hasil pekerjaan.

B. Hasil Pembahasan

Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menguji dampak efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung, maka peneliti akan melakukan serangkaian analisis kuantitatif yang relevan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Karena skor jawaban responden pada variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja karyawan masih berbentuk skala pengukuran ordinal, agar dapat diolah menggunakan analisis regresi linier terlebih dahulu data ordinal tersebut dikonversi menjadi skala interval melalui *method of successive interval*. Pasangan data interval hasil konversi yang akan digunakan untuk menguji dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan disajikan pada lampiran 1.

Melalui data tersebut, hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di bab sebelumnya adalah adanya dampak dari efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan. Alat statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Uji Korelasi

Keeratan hubungan antara perangkat efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan diukur melalui koefisien korelasi. Korelasi antara efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan dihitung menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] \times [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hasil perhitungan perhitungan dengan rumus tersebut disajikan pada lampiran 2. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS 15 for windows, diperoleh hasil estimasi besarnya hubungan antara efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X) dengan Kinerja karyawan (Y) Correlations

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa hubungan antara efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,765. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang erat/kuat antara efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan Pada PT. Indometrix Bandung. Arah hubungan

positif menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan membuat kinerja karyawan makin rendah.

4.1.1 Uji Regresi

Selanjutnya untuk menguji dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Indometrix Bandung digunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan data-data yang tercantum pada tabel 4.21, dapat diestimasi persamaan regresi menggunakan rumus sebagai berikut:

Konstanta (a)

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

		Efektivitas.SIA	kinerja
Efektivitas.SIA	Pearson Correlation	1	.765(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	26	26
kinerja	Pearson Correlation	.765(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	26	26

Koefisien regresi variabel X (b)

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk melihat hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut dapat dilihat pada lampiran 2. Menggunakan software SPSS 15 for windows, diperoleh hasil regresi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.725	.313		2.318	.029
Efektivitas.SIA	.737	.126	.765	5.822	.000

a Dependent Variable: Kinerja

Melalui hasil regresi yang terdapat pada tabel di atas maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,725 + 0,737 X$$

Dimana : Y = Kinerja karyawan

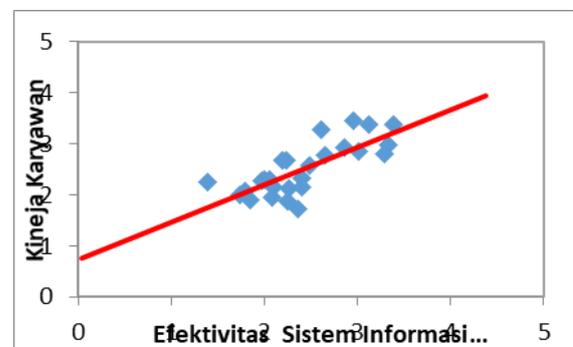
X = Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi

Nilai konstanta (a) sebesar 0,725 menunjukkan nilai rata-rata kinerja

karyawan apabila Sistem Informasi Akuntansi tidak efektif. Kemudian nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,737 menunjukkan peningkatan kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung apabila efektivitas Sistem Informasi Akuntansi ditingkatkan sebesar satu satuan.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin tinggi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi diprediksi akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung. Sebaliknya, semakin rendah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi diprediksi akan menurunkan kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung. Secara visual hubungan antara efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Grafik Hubungan Linier Antara Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja karyawan

Garis lurus yang terdapat pada grafik tersebut menunjukkan hubungan positif (searah) antara efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja karyawan. Sistem Informasi Akuntansi yang efektif diikuti dengan peningkatan kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-square) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan software SPSS 15 for windows sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Determinasi Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765(a)	.585	.568	.3360050

a Predictors: (Constant), Efektivitas.Sia

b Dependent Variable: kinerja

Nilai R-square pada tabel 4.23 menunjukkan besarnya dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung. Koefisien determinasi dihitung dari nilai koefisien korelasi dengan formula sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,765)^2 \times 100\% = 58,5\%$$

Koefisien determinasi sebesar 58,5% menunjukkan bahwa 58,5% perubahan yang terjadi pada kinerja karyawan merupakan dampak dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif. Artinya efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung sebesar 58,5 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 41,5% dipengaruhi variabel lain di luar variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, seperti gaya kepemimpinan, lingkungan kerja dan gaji.

Hasil Analisis Dan Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi dihitung, selanjutnya hipotesis penelitian yang telah diajukan akan dibuktikan kebenarannya melalui pengujian hipotesis. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah "terdapat dampak dari efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung". Agar bisa diuji secara statistik, hipotesis penelitian terlebih dahulu diubah atau dituangkan kedalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut.

Selanjutnya menggunakan koefisien korelasi yang diperoleh, akan dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji signifikansi dampak efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan. Melalui koefisien korelasi yang diperoleh akan diuji apakah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi benar-benar dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi benar-benar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung. Nilai statistik uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

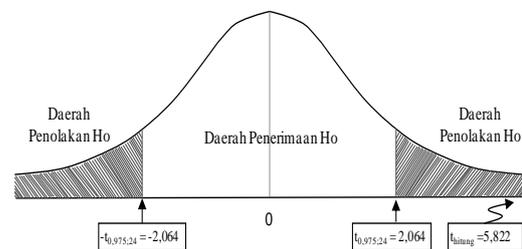
$$t_{hitung} = r_{xy} \times \sqrt{\frac{n-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,765 \times \sqrt{\frac{26-2}{1-(0,765)^2}}$$

$$t_{hitung} = 5,822$$

Melalui hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,822, sementara pada tabel t dengan tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas $(26-2) = 24$ untuk pengujian dua arah diperoleh nilai t tabel sebesar 2,064. Karena t_{hitung} (5,824) lebih besar dari t_{tabel} (2,064), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga

H_a diterima, artinya terdapat dampak yang signifikan dari efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Indometrix Bandung terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Indometrix Bandung memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan.



Gambar 5 Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan diolah, mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi yang sedang berjalan pada PT. Indometrix Bandung sudah baik, walaupun masih ada indikator masih dalam kategori cukup, yaitu *System Use* dari Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi cukup.
2. Tanggapan responden terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Indometrix Bandung sudah baik. dengan dilihatnya skor sebesar

77,30%, dan masih ada satu indikator dalam pengujian Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi yaitu *System Use* dengan skor 67,18 yang dinilai oleh responden sudah cukup sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung setelah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi termasuk dalam kategori baik, dan masih terdapat dua indikator dalam kinerja karyawan yang dianggap cukup yaitu pada indikator *Cooperation* yang memiliki skor 64,61% dan *Initiative* yang memiliki skor 67,69%.
4. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan dampak atau pengaruh sebesar 58,5 persen terhadap kinerja karyawan Dampak yang signifikan, Semakin tinggi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi diprediksi akan meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya, semakin rendah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi diprediksi akan menurunkan kinerja karyawan pada PT. Indometrix Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, MBus, Ak. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan berbasis Komputer*. Bandung. Lingga Jaya.
- DeLone, W.H. and McLean, E.R. (2003) The DeLone and McLean Model of Information system success: A Ten-year Update, *Journal of management Information System*, 19, 9-30
- Febryanty.2009.Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Pengujian dan Persetujuan Kredit Pada PT.BPR. <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy>
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi
- Hamzah, Ardi.2009. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi informasi*. Yogyakarta
- Henny Hendarti dan Anderes Gui, 2008. Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Penjualan Dengan Kinerja User. *Seminar Nasional Aplikasi*
- Jogiyanto.2005. Analisis dan Desain, Sistem Informasi: Pendekatan

- terstruktur teori dan praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi
- Maria M. Ratna Sari, 2009. Pengaruh Efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem in formasi akuntansi terhadap kinerja individual pada pasar swalayan di kota Denpasar. <http://ejournal.unud.ac.id>
- Narimawati, Umi. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi Contoh dan Perhitungannya*. Jakarta: Agung Media.
- Puspitawati. L dan Anggadini. Sri Dewi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Rina, Nova. 2006. *Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatra Utara Cabang Medan*. <http://akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi.html>
- Romney, Marshall B and Paul John Steinbart. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta .Salembaempat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 14*, Yogyakarta: Andi
- Widowati, Endah dan Didi. Achjari. 2004. *Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi Penelitian Pendahuluan*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi. Yogyakarta